

## **BAB 4**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil penelitian**

##### **4.1.1 Gambaran umum lokasi penelitian**

Sekolah Dasar Madrasah Ibtidaiyah Swasta Terletak Di Kelurahan Lewa Paku Kecamatan Lewa Kabupaten Sumba Timur. Kecamatan lewa sendiri yang merupakan tempat sekolah ini berada, terletak pada jarak 60 KM kearah barat dari ibukota Kabupaten Sumba Timur. Luas daerah kecamatan ini adalah 281,1 km<sup>2</sup> dengan Batasan-batasan sebagai berikut:

1. Sebelah utara : Kecamatan haharu
2. Sebelah selatan ;Kecamatan Lewa Tidahu
3. Sebelah Timur : Kecamatan Nggaha Ori Angu
4. Sebelah Barat : Kabupaten Sumba Tengah

Kecamatan lewa terdapat 8 Desa dan 1 Kelurahan diantaranya yaitu Desa Kambuhapang, Desa Tanarara, Desa Tanggamadita, Desa Kambata Wundut, Desa Kondamara, Desa Rakawatu, Desa Bidi Hunga, Desa Matawai Kurang, dan Kelurahan Lewa Paku. Sekolah Dasar Madrasah Ibtidaiyah Swasta Lewa sendiri terletak di wilayah Kelurahan Lewa Paku. Sekolah ini berdiri pada tahun 1986 dan merupakan sekolah pertama yang berbasis agama islam di Kecamatan Lewa.

#### 4.1.2 Ketenagaan

Sekolah Dasar Madrasah Ibtidaiyah Swasta memiliki ketenagaan sejumlah 10 orang yang dirincikan dalam tabel berikut:

JENIS TENAGA	JUMLAH					TOTAL
	PNS	PP PK	PTT	KONTR AK	MAGA NG/HO NORER	
Kepala Sekolah	1	0	0	0	0	1
Guru kelas 1	0	0	0	0	1	1
Guru kelas 2	0	0	0	0	1	1
Guru kelas 3	0	0	1	0	0	1
Guru kelas 4	0	0	1	0	0	1
Guru kelas 5	1	0	0	0	0	1
Guru kelas 6	1	0	0	0	0	1
Operator Sekolah	0	0	0	1	0	1
Guru Agama Islam	1	0	0	0	0	1
Guru TU	0	0	0	1	0	1
<b>TOTAL</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>10</b>

*Sumber: data sekunder Sekolah Dasar Madrasah Ibtidaiyah Swasta tahun 2023*

Berdasarkan tabel 6.1.2. jumlah Guru yang merupakan PNS Sebanyak 4 Orang, Guru PPT Sebanyak 2 Orang, Guru Kontak Sebanyak 2 Orang dan Guru Magang/Honorer Sebanyak 2 Orang.

**Tabel 6.1.3. Nama dan Jumlah Ruangan**

<b>NAMA RUANGAN</b>	<b>JUMLAH RUANGAN</b>
Kepala Sekolah	1
Ruang Guru	1
Ruang TU	1
Perpustakaan	1
Mushola	1
Kelas 1-6	6
Toilet	2
MES Guru	4
<b>JUMLAH</b>	<b>17</b>

*Sumber: data sekunder Sekolah Dasar Madrasah Ibtidaiyah Swasta tahun 2023*

Dari tabel 6.1.3. dapat dijelaskan bahwa fasilitas sarana Pendidikan terdiri dari 17 ruang di Sekolah Dasar Madrasah Ibtidaiyah Swasta Lewa.

## **4.2 HASIL PENELITIAN**

### **4.2.1 Data Umum Responden**

**Tabel 6.2.1. Distribusi Responden Menurut Umur di Sekolah Dasar Madrasah Ibtidaiyah Swasta Lewa**

<b>UMUR</b>	$\Sigma$	<b>%</b>
11	22	73%
12	8	27%
<b>TOTAL</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Hasil Format Kuesioner 2023*

Berdasarkan tabel 6.2.1. dapat dilihat bahwa dari 30 responden menurut Umur, yaitu 11 Tahun sebanyak 22 Orang (73%) dan 12 Tahun sebanyak 8 Orang (27%).

**Tabel 6.2.2. Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin di Sekolah Dasar Madrasah Ibtidaiyah Swasta Lewa**

JENIS KELAMIN	$\Sigma$	%
L	12	40%
P	18	60%
<b>TOTAL</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Hasil Format Kuesioner 2023*

Berdasarkan tabel 6.2.2. dapat dilihat bahwa dari 30 responden menurut jenis kelamin, dimana jenis kelamin laki-laki sebanyak 12 Orang (40%) dan Perempuan sebanyak 18 Orang (60%).

**Tabel 6.2.3. Distribusi Responden Menurut Pengetahuan di Sekolah Dasar Madrasah Ibtidaiyah Swasta Lewa**

PENGETAHUAN	$\Sigma$	%
BAIK	26	87%
CUKUP	4	13%
KURANG	0	0%
<b>TOTAL</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Hasil Format Kuesioner 2023*

Berdasarkan tabel 6.2.3. dapat disimpulkan bahwa pengetahuan responden tentang penyakit Diare didominasi dengan pengetahuan baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Sekolah Dasar Madrasah Ibtidaiyah Swasta Lewa, terdapat responden dengan jumlah pengetahuan tentang penyakit Diare terbanyak yaitu baik dengan 26 responden (87%), cukup 4 responden (13%). Dapat dilihat pada tabel 6.2.3.

**Tabel 6.2.4. Distribusi Responden Menurut Sikap di Sekolah Dasar Madrasah Ibtidaiyah Swasta Lewa**

SIKAP	$\Sigma$	%
BAIK	24	80%
CUKUP	5	17%
KURANG	1	3%
<b>TOTAL</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Hasil Format Kuesioner 2023*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Sekolah Dasar Madrasah Ibtidaiyah Swasta Lewa, terdapat responden dengan jumlah sikap tentang penyakit Diare terbanyak yaitu baik dengan 24 responden (80%), cukup 5 responden (17%) dan Kurang 1 Orang (3%) Dapat dilihat pada tabel 6.2.4.

## **4.3 PEMBAHASAN**

### **4.3.1 Pengetahuan**

Diare adalah penyakit yang ditandai dengan terjadinya perubahan bentuk dan konsentrasi tinja yang melembek sampai dengan cair dengan frekuensi lebih dari lima kali sehari. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terdapat responden dengan jumlah pengetahuan tentang penyakit Diare terbanyak yaitu baik dengan 26 responden (87%), cukup 4 responden (13%). Secara keseluruhan tingkat pengetahuan responden tentang Diare di Sekolah Dasar Madrasah Ibtidaiyah Swasta Lewa adalah (87%), termasuk dalam kategori pengetahuan baik dari hasil penelitian ini didapatkan bahwa tingkat pengetahuan responden tentang Diare yang paling banyak adalah kategori baik yaitu sebanyak 26 responden (87%).

### **4.3.2 Sikap**

Sikap merupakan reaksi atau respons yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Dari batasan-batasan diatas dapat disimpulkan bahwa manifestasi sikap itu tidak dapat langsung dilihat, tetapi hanya dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup. Sikap secara nyata menunjukkan konotasi adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus tertentu yang dalam kehidupan sehari-hari merupakan reaksi yang bersifat emosional terhadap stimulus sosial (Suryatini 2021)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Sekolah Dasar Madrasah Ibtidaiyah Swasta Lewa, terdapat responden dengan jumlah sikap tentang Penyakit Diare terbanyak yaitu baik dengan 24 responden (80%), cukup 5 responden (17%) dan Kurang 1 responden (3%).

Sikap adalah hal yang paling penting dalam psikologi sosial yang membahas unsur sikap baik sebagai individu maupun kelompok. Banyak kajian dilakukan untuk merumuskan pengertian sikap, proses terbentuknya sikap maupun perubahan (Wawan, 2010).

Menurut Notoatmodjo (2010) sikap adalah suatu respon tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan (senang-tidak senang, setuju-tidak setuju, baik tidak baik dan sebagainya). Dalam menentukan sikap yang utuh, pengetahuan, pikiran, keyakinan dan emosi memegang peranan penting. Sikap mempunyai tiga komponen pokok yaitu: kepercayaan, atau keyakinan, ide dan konsep terhadap suatu objek, kehidupan emosional, atau evaluasi terhadap suatu objek dan kecenderungan untuk bertindak.